

ABSTRAKSI

MOH. YAHYA NOR HIDAYAT. Program Sarjana 1 (S1), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja Sumenep, “PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DENGAN PEMBANGUNAN PASAR BANGKAL DI KABUPATEN SUMENEP”, dengan Pembimbing I, HADI SOETARTO, dan YAYAK NURWAHYUDI sebagai Pembimbing II

Keberadaan pasar yang dikelola oleh Pemerintah Daerah di samping sebagai salah satu penunjang perekonomian daerah dalam bentuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga meningkatkan taraf perekonomian masyarakat di daerah tersebut.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat Dengan pembangunan Pasar Bangkal kabupaten Sumenep.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dan Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah prasarana dan sarana Pasar Bangkal. Prasarana pasar meliputi : bangunan toko/kios/los, petak atau lok serta penataan toko/kios/los.. Sedangkan sarana pasar meliputi : kantor pengelola, areal parkir, tempat pembuangan sampah sementara, air bersih, sanitasi/drainase, tempat ibadah, toilet umum dan pos keamanan. Sumber data terdiri dari data primer diperoleh dari hasil wawancara, data sekunder diperoleh dari referensi yang relevan dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa prasarana yang ada di Pasar Bangkal semuanya dalam kondisi baik dan berfungsi sebagaimana mestinya. Jumlah toko di Pasar Bangkal sebanyak 124, kios 125 dan 8 bangunan untuk los. Dengan Sarana dan Prasarana yang ada cukup terlihat adanya peningkatan ekonomi masyarakat khususnya para pedagang penghuni kios-kios dimaksud begitu juga masyarakat pengguna merasakan adanya kemudahan-kemudahan akses , sebagai bentuk pemberdayaan. Kekurangan prasarana di Pasar Bangkal yaitu tidak adanya kantor khusus pengelola. Sedangkan sarana yang ada cukup lengkap, yaitu ada jaringan air bersih, jaringan sanitasi, tempat ibadah dan tempat pembuangan sampah yang berfungsi dengan baik. Namun kekurangannya yaitu tidak ada lahan parkir khusus dan tidak memiliki pos keamanan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah prasarana di Pasar Bangkal dalam kondisi baik, sedangkan sarana yang ada cukup lengkap. Kekurangan dari prasarana tidak ada kantor khusus pengelola, sedangkan kekurangan dalam kategori sarana yaitu tidak adanya lahan khusus parkir.

Kata Kunci : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Pembangunan, Pasar Tradisional